

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan jenis *empiris*, yakni penelitian terhadap permasalahan hukum dikonsepsikan sebagai pranata sosial yang secara riil dikaitkan dengan variabel-variabel sosial lain yang ada dalam masyarakat.¹⁷ Dalam hal ini peneliti akan menganalisis mengenai praktek penggunaan pekerja anak di UD. prima Tulungagung, kemudian mengaitkan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan hukum Islam, selanjutnya mengkolaborasikan praktek yang terjadi di lapangan dengan Undang-Undang dan hukum Islam yang berlaku, untuk mengetahui fakta-

¹⁷Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hh*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 115.

fakta yang terjadi di lapangan mengenai praktek penggunaan pekerja anak yang dilakukan oleh UD. Prima Tulungagung.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.¹⁸ Dalam pendekatan ini ditekankan pada kualitas data, sehingga dalam pendekatan ini penyusun diharuskan dapat menentukan, memilah dan memilih data mana atau bahan mana yang memiliki kualitas dan data atau bahan mana yang tidak relevan dengan materi penelitian. Penelitian ini dengan mengkaji hukum Islam dan juga hukum positif yang berlaku khususnya mengenai hukum ketenagakerjaan terkait pekerja anak di bawah umur, Pendekatan sosiologis digunakan untuk mengetahui praktek pekerja anak di bawah umur di UD. Prima Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih UD. Prima yang beralamatkan di Ds. Boro Rt.02 Rw. 03 Kec. Kedungwaru, sebagai tempat penelitian. Boro merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini bisa dibilang desa pengerajin properti karena sebagian besar penduduk desa setempat berprofesi sebagai wiraswasta yang bergerak di bidang properti.

¹⁸ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hh Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.192

Dari sekian banyak tempat kerajinan tangan, peneliti memilih salah satu di antaranya yaitu UD. Prima karena UD ini merupakan salah satu UD Yang cukup terkenal di Daerah setempat dan juga UD ini mempekerjakan pekerja anak yang tergolong masih di bawah umur yang mana dalam Undang-Undang di berikan ketentuan bagi pengusaha yang mempekerjakan pekerja anak selama pekerjaan tersebut tidak mengganggu kesehatan, mental dan social. UD. Prima bergerak di bidang pengerajin alat-alat sekolah, seperti tongkat, penghapus, papan tulis, meja belajar, dan pensil karena UD ini mempekerjakan pekerja anak di bawah umur.

D. Jenis Dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. ada dua macam sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan,¹⁹ data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam (*dept*

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h.129.

interview), serta menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu tiga pekerja anak yaitu Sulton 15 Tahun putus sekolah kelas 3 SMP, Yuyun 14 Tahun putus sekolah kelas 2 SMP, Hedri 16 Tahun putus sekolah kelas 3 SMP dan pemilik UD. Prima yaitu pak Sohong 48 Tahun.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. yaitu mengenai pekerja anak dan Undang-Undang yang berlaku.

E. Metode Pengumpulan Data

Wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer.²¹ Wawancara dianggap efektif karena Peneliti dapat bertatap muka langsung dengan responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yang dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan guna memperoleh data yang akurat yang dapat menunjang analisis terhadap permasalahan yang dibahas.

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Cet. XIII; Jakarta: Alfabeta 2011), h.137.

²¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hh Dalam Praktek*, (jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 57.

Metode wawancara ini diberikan kepada tiga pekerja anak yang bekerja di UD. Prima dan pemilik UD. Prima selaku pihak yang mempekerjakan anak di bawah umur. Sehingga peneliti mengetahui dengan benar bagaimana praktek penggunaan pekerja anak di UD. Prima Tulungagung.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data mengenai praktek pekerja anak terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka melainkan mempergunakan sumber informasi yang diperoleh pada saat melakukan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktek penggunaan pekerja anak di UD. Prima. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis berdasarkan pasal 69 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan hukum Islam. Dengan metode analisis data seperti ini diharapkan akan didapatkan suatu kesimpulan akhir mengenai praktek penggunaan pekerja anak di UD. Prima Tulungagung